

ABSTRAK

Wildan Ega Prawala (1229220119) Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan, Dan Persentase Saham Yang Ditawarkan Terhadap Tingkat *Underpricing* Pada *Initial Public Offering* (IPO) Saham Syariah Periode 2021 – 2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya fenomena *underpricing* pada *Initial Public Offering* (IPO) saham syariah di Indonesia, di mana 158 dari 203 perusahaan mengalami kondisi ini selama periode pengamatan. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor fundamental yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, dan persentase saham yang ditawarkan terhadap tingkat *underpricing* pada IPO saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan dikontrol oleh variabel umur perusahaan dan kebijakan *auto rejection*, baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif deskriptif. Melalui teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 158 perusahaan IPO saham syariah. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persentase saham yang ditawarkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing* pada taraf signifikansi 10%. Begitu pula dengan variabel kontrol umur perusahaan yang terbukti berpengaruh positif dan sangat signifikan. Sebaliknya, reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, dan variabel kontrol kebijakan *auto rejection* menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan secara statistik. Secara simultan, seluruh variabel independen utama dan variabel kontrol terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* ($\alpha = 0,10$). Nilai *R-squared* sebesar 0,083464 mengindikasikan bahwa kombinasi model ini mampu menjelaskan 8,35% variasi tingkat *underpricing*, sementara 91,65% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kebijakan alokasi saham publik serta kematangan umur emiten merupakan instrumen informasi (*signaling*) penting yang diperhatikan investor dan terbukti efektif mengontrol pembentukan harga saham perdana di pasar sekunder.

Kata Kunci: *Underpricing*, IPO, Saham Syariah.